

Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-qur'an Nurul Iman Desa Piloliyang Kabupaten Boalemo (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo)

Nur Indriyani Kantu¹, Rusdin Djibu², Yakob Napu³, Muhammad Ibrahim⁴

Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

nur_s1pls2019@mahasiswa.ung.ac.id¹

Received: 7 Juni 2023

Revised: 29 Agustus 2024

Published: 31 Agustus 2024

ABSTRACT

This study aims to describe the Peer Tutor Method in Learning Al-qur'an at the Nurul Iman Al-qur'an Education Park in Piloliyanga Village, Boalemo Regency. This type of research uses Descriptive research with a Qualitative approach, and data collection techniques using observation, interviews, and documentation techniques.

Based on the results of research through interviews, observations and documentation on the Peer Tutor Method in Qur'an Learning in the Nurul Iman Qur'an Education Park in Piloliyanga Village that TPQ Nurul Iman implements the peer tutor learning method. Selection of peer tutors by ustadzah by involving students who are competent or have more knowledge in mastering the material (mastering tajweed) to become tutors for other students by providing knowledge / practice about reading the Qur'an properly and correctly. This is done so that the learning of Al-qur'an using the peer tutor method at the Nurul Iman Al-qur'an Education Park, Piloliyanga Village, Boalemo Regency can run effectively.

Keywords: *Peer Tutor Method, Al-qur'an Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Al-qur'an di Taman Pendidikan Al-qur'an Nurul Iman di Desa Piloliyanga Kabupaten Boalemo. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif, dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Di Desa Piloliyanga bahwa TPQ Nurul Iman melaksanakan metode pembelajaran tutor sebaya. Pemilihan tutor sebaya oleh ustadzah dengan melibatkan santri yang berkompoten atau memiliki pengetahuan lebih dalam penguasaan materi (menguasai tajwid) untuk menjadi tutor bagi santri lainnya dengan memberikan pengetahuan/latihan tentang baca Al-qur'an yang baik dan benar. Hal ini dilakukan agar supaya pembelajaran Al-qur'an dengan menggunakan metode tutor sebaya di Taman Pendidikan Al-qur'an Nurul Iman Desa Piloliyanga Kabupaten Boalemo dapat berjalan secara efektif.

Kata kunci : *Metode Tutor Sebaya, Pembelajaran Al-qur'an*

©2024 by(Nur Indriyani Kantu¹, Rusdin Djibu², Yakob Napu³, Muhammad Ibrahim⁴)
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat menentukan dan menuntun

masa depan serta arah hidup yang lebih baik. Walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah hal yang paling dibutuhkan manusia dan sebagai sumber perubahan pada kehidupan.

Salah satu cara agar pendidikan dapat diterima dengan baik dan dipahami oleh seseorang adalah dengan melalui metode. Metode diperlukan dalam pendidikan agar memberikan stimulus pada seseorang dalam memahami materi pembelajaran. Metode digunakan untuk mempermudah atau pun memperlancar setiap aktivitas maupun pun kegiatan yang dilakukan. Dengan menggunakan metode, diharapkan aktivitas yang dikerjakan dapat berlangsung dengan lebih mudah, tujuan yang ingin dicapai dapat diraih dengan lebih cepat, dan aktivitas yang berat dapat dilakukan dengan lebih ringan.

Metode adalah cara atau prosedur yang dilakukan secara sistematis sebagai upaya ilmiah dalam mencapai suatu tujuan. Dengan adanya metode maka suatu kegiatan dapat dilakukan dengan akurat dan efisien. Hasibuan dan Moedjiono (2013:3) metode adalah alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar. Selanjutnya menurut Nurita Putranti (2007:2) tutor sebaya adalah pembelajaran dimana seseorang yang lebih pandai dari temannya membantu dan mengajarkan teman lain yang belum bisa terhadap suatu materi.

Pendidikan Islam non-formal adalah pendidikan Islam yang setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem lembaga pendidikan non-formal yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani anak-anak tertentu didalam mencapai tujuan belajarnya (Ruhyanani, 2017:38). Pendidikan

Islam non-formal merupakan pendidikan Islam yang diterima dan diterapkan di lingkungan masyarakat. Pendidikan Islam non-formal bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dipenuhi dalam jalur pendidikan persekolahan (formal). Proses pembelajaran dalam pendidikan Islam non-formal ini dipusatkan pada berbagai lingkungan masyarakat, disesuaikan dengan kehidupan peserta didik (Salim, 2017).

Pendidikan Islam non-formal merupakan pendidikan Islam yang diterima dan diterapkan di lingkungan masyarakat. Sementara itu, Evans menguraikan bahwa konsep pendidikan non-formal adalah kegiatan pendidikan yang terorganisasikan di luar sistem pendidikan formal (Sanusi & Suryadi, 2018).

Kegiatan pengajaran di taman pendidikan al-qur'an biasanya difokuskan pada pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak pada jenjang pendidikan formal setingkat Taman Kanak-Kanak (TK) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah dasar (SD). Hal ini dilakukan oleh kepedulian masyarakat untuk memberi keterampilan khususnya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an pada usia dini. Selain itu, penanaman akhlakul karimah juga tidak terabaikan yang merupakan implementasi dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang biasa disebut dengan istilah pendidikan karakter berbasis masyarakat.

Taman Pendidikan Al-Qur'an disingkat dengan (TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.

Taman pendidikan al-qur'an memiliki peranan yang sangat penting, mulai dari membentuk pribadi anak menjadi lebih baik dan bertanggung jawab, menanamkan akhlak mulia pada anak, meningkatkan pengetahuan agama ataupun memberikan pendidikan agama pada anak, memberantas buta aksara Al-Qur'an, membantu anak dalam baca tulis Al-Qur'an, dan bahkan dapat membantu anak dalam mencapai prestasi belajar pendidikan agama islam mereka di sekolah.

Namun kenyataannya, sampai dengan saat ini masih banyak masyarakat yang masih buta Al-Qur'an terutama anak-anak. Ini yang menjadi pendorong terbentuknya Taman Pengajian Al-Qur'an (TPQ) yang dimana menjadi wadah pembelajaran bagi masyarakat dalam memperoleh pengetahuan tentang Al-Qur'an. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an adalah dengan penggunaan metode yang sesuai.

Taman pendidikan al-qur'an Nurul Iman terletak di Jalan Imam Bonjol Desa Piloliyanga, Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Pengasuh taman pendidikan al-qur'an ini adalah Ibu Yusra Saidi yang mana beliau merupakan Ketua dari Tadarus Mesjid Nurul Iman. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman merupakan salah satu lembaga non-formal yang bisa dibilang sukses dan berkembang hingga saat ini. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa bentuk pelaksanaan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-qur'an Nurul Iman yaitu menekankan santri pada pengajaran tahsin, tartil dan tilawah al-Qur'an. Dalam pengajaran tahsin, tartil dan tilawah al-Qur'an ini, ustadzah Taman Pendidikan Al-qur'an Nurul Iman mengajarkan santri dengan menggunakan strategi sorongan dan klasikal individu. Yang dimana ustadzah terlebih dahulu membaca dan menerangkan lalu kemudian santri mengikutinya. Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman hanya memiliki 1 tenaga pendidik (ustadzah) yang merupakan pengajar tetap dari tahun 2008 sampai dengan sekarang. Pada tahun 2019 dibantu oleh 1 tenaga pembantu, akan tetapi hanya berlangsung selama 1 tahun kemudian digantikan lagi oleh orang lain yang sudah dipercayai dapat mengajarkan santri-santri. Santri-santri yang sudah mahir di Al-quran juga membantu mengajarkan santri-santri lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa masalah yang ditemukan di Taman Pendidikan Al-qur'an Nurul Iman Desa Piloliyanga yaitu hanya memiliki 1 tenaga pendidik (ustadzah) yang merupakan pengajar tetap dari tahun 2008 sampai dengan sekarang sehingga anak-anak santri tidak bisa terpantau satu persatu yang menyebabkan pembelajaran tidak kondusif. Karakter dan sifat anak yang berbeda-beda membuat pengajar kewalahan. Selain itu, kelancaran dan ketepatan dalam membaca Al-Qur'an masih kurang, santri terburu-buru dalam

membaca Al-qur'an dan hanya banyak bermain. Dari beberapa masalah diatas terdapat solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menambah tenaga pengajar (ustadzah) sehingga dapat mengontrol anak-anak santri dalam memberikan pembelajaran/pengetahuan tentang cara membaca Al-qur'an yang baik dan benar serta memberikan motivasi kepada santri agar lebih teliti dan berhati-hati dalam membaca Al-qur'an sehingga lancar dan tepat dalam membaca Al-qur'an.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam memperoleh suatu data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan dengan proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. Kemudian observasi bertujuan untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas tersebut, dan makna kejadian yang dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati.

2. Wawancara.

Teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi. Dalam melakukan wawancara, selain harus

membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Karena wawancara harus dilakukan di dalam kondisi yang mana narasumber bersedia untuk diwawancarai, maka sebelum melakukan wawancara peneliti berusaha membangun keakraban dengan narasumber agar muncul persahabatan dan kesediaan dalam menyampaikan informasi-informasi yang peneliti butuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilakukan di Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dengan judul Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Di Desa Piloliyanga. Kegiatan pembelajaran menggunakan tutor sebaya ini sudah berjalan sejak awal berdirinya Taman Pengajian Al-Qur'an yakni pada tahun 2008, proses pembelajaran menggunakan tutor sebaya dapat membantu para santri atau anak-anak dalam berperan sebagai guru sejak dini untuk kawan sebayanya.

Seiring berjalannya waktu Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman mengalami beberapa masalah yakni mulai dari kurangnya guru ngaji, keterbatasan sarana dan prasarana, dan kurangnya perhatian pemerintah setempat. Dengan adanya masalah-masalah itu membuat guru ngaji kewalahan menghadapi beberapa santri yang sulit dibelajarkan dan memutuskan untuk memilih beberapa

santri untuk membantunya dalam pengadaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru ngaji tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ataupun temuan-temuan yang dikemukakan peneliti dalam penelitian tentang Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Di Desa Piloliyanga berdasarkan pedoman observasi dalam penelitian. Adapun aspek-aspek yang akan peneliti amati adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan bahan atau materi ajar

Menurut Panen bahwa bahan atau materi ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Taman Pengajian Al-Qur'an Nurul Iman bahwa pemilihan bahan atau materi ajar yang dilaksanakan yaitu dengan menyiapkan bahan ajar atau materi yang dirancang untuk menjadi alat bantu dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan santri.

2. Pemakaian media belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa pemakaian media belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman yaitu Iqro dan Al-Qur'an yang menjadi media pembelajaran untuk santri.

3. Pemilihan tutor sebaya

Berdasarkan hasil observasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman bahwa dalam pemilihan tutor sebaya yaitu dengan memilih santri yang mempunyai kelebihan pengetahuan lebih dari pada santri lainnya, artinya seorang tutor adalah santri yang berkompeten atau memiliki pengetahuan lebih dalam penguasaan materi dibanding santri lainnya.

4. Memberi dorongan dan membangkitkan motivasi

Memberikan dorongan dan membangkitkan motivasi kepada santri merupakan penyemangat dalam melakukan hal-hal yang positif. Berdasarkan hasil observasi yang didapat oleh peneliti di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman yaitu upaya yang dilakukan dalam memberikan dorongan atau motivasi kepada

santri dengan memberikan semangat untuk lebih rajin dalam membaca iqro maupun al-qur'an.

5. Evaluasi pembelajaran dan penilaian

Nurkencana mengemukakan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan yang berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai dari suatu hal. Evaluasi yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman yaitu setelah selesai santri membaca iqro ataupun Al-Qur'an guna menguji sudah sampai mana bacaan huruf hijaiyah yang dikuasai oleh santri dan disertai dengan penilaian seperti penempatan tajwid dan makhraj yang jelas dan benar.

PEMBAHASAN

Metode tutor sebaya dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memilih santri yang memiliki kemampuan lebih dari yang lainnya untuk membimbing teman-teman yang memiliki kemampuan dibawahnya. Diadakannya pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya adalah agar setiap siswa mampu membaca iqro maupun al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya.

Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya perlu memilih dan menyiapkan suatu metode yang tepat yaitu metode tutor sebaya dalam pembelajaran al-qur'an. Metode ini dipilih karena mempunyai berbagai kelebihan diantaranya dalam dari segi psikologi santri.

Secara psikologi, pembelajaran yang dilakukan dengan melibatkan teman sebaya ternyata mempermudah santri untuk saling mentransfer atau berbagi ilmu, hal itu dimungkinkan karena belajar antar teman sebaya tidak menimbulkan rasa takut, malu ataupun minder. Maka dari itu untuk mengefektifkan pembelajaran Al-qur'an yang baik dan benar diadakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran Al-qur'an di taman pendidikan Al-qur'an Nurul Iman desa Piloliyanga.

Peneliti melakukan kajian mengenai metode tutor sebaya dalam pembelajaran Al-qur'an di taman pendidikan Al-qur'an Nurul Iman desa Piloliyanga. Adapun indikator penelitian yang dirumuskan sesuai teori BAB II yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan sebagai suatu bentuk kegiatan yang sudah terkoordinasi demi mencapai suatu tujuan tertentu dan juga dalam waktu tertentu. Sehingga, dalam perencanaan akan terdapat berbagai kegiatan pengujian pada beberapa arah pencapaian, menganalisa seluruh ketidak pastian, menilai kapasitas, menentukan tujuan pencapaian, dan juga menentukan langkah dalam pencapaiannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat peneliti uraikan dalam indikator perencanaan pada metode tutor sebaya dalam pembelajaran al-quran di Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Iman di Desa Piloliyanga Kabupaten Boalemo bahwa ustadzah dan tutor menyiapkan bahan ajar atau materi seperti Iqro dan Al-Qur'an namun ada beberapa santri yang memilih untuk menggunakan iqro dan al-quran pribadi karena demi kenyamanan santri, adapun sebelum melaksanakan kegiatan ustadzah memberikan arahan kepada tutor sebaya untuk kegiatan yang harus dilakukan pada saat itu serta tujuan yang harus dicapai.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat peneliti uraikan dalam indikator pelaksanaan pada metode tutor sebaya dalam pembelajaran al-quran di Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Iman di Desa Piloliyanga Kabupaten Boalemo bahwa sebelum memulai pembelajaran para santri diwajibkan membaca surah pendek diawal sebelum pembelajaran dimulai. Dan pada tahap ini sebelum diuji oleh ustadzah para santri akan diuji oleh tutor terlebih dahulu setelah tutor merasa bacaan iqro atau al-quran santri sudah benar maka tutor akan mengizinkan santri untuk menguji pada ustadzah. Jika ustadzah sudah merasa bacaan iqro atau al-quran santri seperti tahsin, tartil dan tilawah sudah benar maka santri dapat melanjutkan bacaan dihalaman selanjutnya.

3. Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat peneliti uraikan dalam indikator evaluasi pada metode tutor sebaya dalam pembelajaran al-quran di Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Iman di Desa Piloliyanga Kabupaten Boalemo bahwa proses penilaian dan evaluasi yang diterapkan di taman pendidikan Al-qur'an di

Desa Piloliyanga Kabupaten Boalemo yaitu dengan menyeter bacaan, lalu iqro berapa dan juga halaman, lalu dilanjutkan dengan penilaian begitu pula dengan Al-qur'an. Evaluasi dilaksanakan secara kontinue, komprehensif dan objektif. Dalam melaksanakan evaluasi harus menggunakan alat pengukur yang baik, selain itu juga dibuat semacam tes untuk menguji atau mengevaluasi hasil yang telah didapat selama proses pembelajaran.

Kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman sebagaimana dari hasil observasi peneliti, sudah terbilang baik karena dilihat dari santri ketika membaca Al-Qur'an dengan tenang dan tidak terburu-buru. Kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan tilawah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman sudah baik karena santri membaca Al-Qur'an dibiasakan dari awal dengan suara merdu.

Maka dari itu, Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman sangat mengutamakan membimbing anak dengan memberikan bimbingan keagamaan yang intensif kepada anak. Adapun bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman, yaitu ketika hendak dimulai proses belajar mengajar, yaitu pada pukul 14.00 atau sebelum shalat ashar, santri diwajibkan memulai dalam keadaan suci dengan cara berwudhu dan membaca doa-doa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Di Desa Piloliyanga maka penulis menyimpulkan bahwa TPQ Nurul Iman melaksanakan metode pembelajaran tutor sebaya. Pemilihan tutor sebaya oleh ustadzah dengan melibatkan santri yang berkompeten atau memiliki pengetahuan lebih dalam penguasaan materi (menguasai tajwid) untuk menjadi tutor bagi santri lainnya dengan memberikan pengetahuan/latihan tentang baca Al-qur'an yang baik dan benar. Metode pembelajaran tutor sebaya dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan sebagai suatu bentuk kegiatan yang sudah tersusun demi mencapai suatu tujuan tertentu dan juga dalam waktu tertentu. Perencanaan yang dilakukan pada taman pendidikan Al-qur'an di desa Piloliyanga yaitu:

1. Menyiapkan materi apa saja yang akan diberikan selama pembelajaran. Materi yang diberikan harus sesuai dengan apa yang telah disusun atau direncanakan terlebih dahulu.
 2. Menyediakan media atau alat bantu yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Media yang digunakan yaitu iqro dan Al-qur'an.
 3. Menentukan atau memilih santri yang memiliki pemahaman lebih dalam penguasaan materi untuk menjadi tutor bagi teman-temannya dengan berbagi ilmu yang dimiliki tentang tata cara membaca alqur'an dengan baik dan benar.
2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menentukan tahap-tahap yang dibutuhkan untuk mencapainya.

Dalam proses pembelajaran menggunakan tutor sebaya, santri yang telah dipilih menjadi tutor membimbing teman-teman lainnya. Apabila masih terdapat kesalahan akan dilakukan pengulangan sampai santri tersebut mampu dan bisa membaca Iqro ataupun Al-qur'an dengan baik dan benar sebelum diuji langsung oleh ustadzah.

3. Evaluasi

Dari hasil penilaian yang dilakukan bahwa masih ada sebagian santri yang belum lancar membaca iqra maupun Al-qur'an serta masih ada juga sebagian siswa yang mengutamakan bermain daripada fokus melaksanakan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan maksimal dan efektif.

Daftar pustaka

Aqtoris, Q. (2018). *Penggunaan Metode Pengajaran Qira'ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Quran Di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang*. *Jurnal Agama Islam*, 1–119.

- Arifin, Jauhari. 2021. *Perpaduan Pjj, Pembelajaran Berbasis Aktivitas Di Masa Pandemi*. Jawa: 7 Juli 2021.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anugrah, Amelda Liesta. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Daarul Hamid.
- Donumo, R. H., (2019), Peran Taman Pendidikan Al Qur'an (Tpa) Raudatul Abror Dalam Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Arong-Arong Barat Kelurahan Dasan Agung kota Mataram. *Jurnal El-Harakah* 12(1):
- Fariansyah Gufron. 2015. *Upayah Guru Taman Pendidikan Qiro'aty (TPQ) Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV Di Tpq Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek*. Jawa Timur.
- Gaspar Naju Kaduwu Wali. 2020. "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya" Dalam *Journal Terapan Sains Dan Teknologi*. 2(2):164-173.
- Idris, (2017), Dasar dan Tujuan Taman Pendidikan Al Qur'an
- Malik, Abdul Hatta. 2013. Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*. 13(2). 387-389.
- Mardiyo, Pengajaran Al-Qur'an, dalam Habib Thoha, dkk. (eds), *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 34-35
- Milles, M. B. & Huberman A. M. 2011. *Qualitative Data Analisis (Terjemahan)*. Jakarta: UI Press.
- Mushap. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya" Dalam *Journal Pendidikan*. 6(2): 609-616.
- Mutmainnah, A. M. F. I. S. (2015). Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Angela. *Journal of Accounting and Business Education*, 2(2), 1–12.